

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

Oleh:

Roza Kusuma Mayda Mahardika¹

Septian Aji Nugroho²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: roza.23269@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and analyze the extent to which accounting knowledge possessed by students can affect their ability to make financial decisions. By focusing on how accounting knowledge contributes to personal financial management, investment selection, spending planning, and other financial decision making, this study explores whether accounting understanding can improve financial decision-making skills among students. The phenomenon that is the background of this study is the social stigma that students of the Faculty of Economics and Business (FEB) tend to have a hedonistic and wasteful lifestyle, which may be caused by a lack of adequate accounting knowledge in personal financial management. Using quantitative methods, this study collected data through questionnaires distributed to students of the accounting study program with the dependent variable in this study being decision-making ability and the independent variable in this study being accounting knowledge. Data analysis of this study was carried out using the t-test technique to test the significance of the relationship between the two variables. This study focuses on students of the accounting study program at the State University of Surabaya. The findings of this study are expected to provide insight into the importance of accounting education in improving financial literacy among students. In addition, the results of this study are expected to break the existing negative social stigma, as well as encourage students to be wiser in managing their finances. Thus, this study not*

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

only focuses on academic aspects, but also provides practical contributions in increasing students' awareness and understanding of the importance of good financial management.

Keywords: *Accounting knowledge, financial decision-making ability, students, financial literacy, t-test, faculty of economics and business.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan finansial. Dengan fokus pada apakah pengetahuan akuntansi berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi, pemilihan investasi, perencanaan pengeluaran, dan pengambilan keputusan finansial lainnya, penelitian ini mengeksplorasi apakah pemahaman akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial di kalangan mahasiswa. Fenomena yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah stigma sosial bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) cenderung memiliki gaya hidup *hedonis* dan boros, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi yang memadai dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa program studi akuntansi dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan pengambilan keputusan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi. Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan teknik uji t-test untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Negeri Surabaya. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan akuntansi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mematahkan stigma sosial negatif yang ada, serta mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kemampuan Pengambilan Keputusan Finansial, Mahasiswa, Literasi Keuangan, Uji T-Test, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

LATAR BELAKANG

Di era modern ini, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi tanggung jawab / kemampuan yang sangat penting bagi individu, terutama mahasiswa, yang berada pada fase transisi menuju kehidupan mandiri. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk biaya pendidikan, kebutuhan hidup sehari-hari, dan tuntutan sosial. Dalam konteks ini, terdapat stigma sosial yang berkembang, khususnya terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), yang dianggap memiliki gaya hidup hedonis dan cenderung boros. Persepsi ini mengarah pada anggapan bahwa mahasiswa (FEB) tidak mampu mengatur keuangan mereka dengan baik, yang dapat berpengaruh negatif pada reputasi mereka di mata masyarakat.

Hasil survei dari penelitian awal yang dilakukan terhadap 317 responden mahasiswa dari fakultas selain Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk pernyataan bahwa mahasiswa FEB hidup hedonis dan boros adalah di atas 4. Hal ini mencerminkan bahwa banyak responden cenderung setuju dengan pandangan tersebut, yang menunjukkan adanya penerimaan umum terhadap stigma ini. Persepsi negatif ini tidak hanya merugikan individu, tetapi juga dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, serta meningkatkan tekanan sosial untuk mempertahankan citra tertentu.

Salah satu aspek yang mungkin berkontribusi terhadap fenomena ini adalah kurangnya pengetahuan akuntansi yang memadai di kalangan mahasiswa. Pengetahuan akuntansi, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, laporan keuangan, dan analisis finansial, merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang akuntansi diharapkan dapat menganalisis situasi keuangan secara kritis, merencanakan anggaran dengan tepat, serta memilih investasi yang sesuai. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memahami konsep akuntansi cenderung kesulitan dalam mengevaluasi pilihan-pilihan keuangan yang ada, sehingga beresiko mengambil keputusan yang merugikan.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mendari dan kewal yang menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terkait literasi keuangan berada dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tidak memiliki

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan, termasuk aspek-aspek penting seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Tanpa pengetahuan yang cukup, mahasiswa berisiko membuat keputusan keuangan yang tidak tepat, yang dapat memperburuk stigma negatif yang ada.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengetahuan akuntansi dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan finansial di kalangan mahasiswa. Pengetahuan akuntansi, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, laporan keuangan, dan analisis finansial, diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan memahami konsep-konsep akuntansi, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis situasi keuangan, merencanakan anggaran, dan membuat keputusan yang lebih rasional.

Melalui pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data secara kuesioner, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana pengetahuan akuntansi mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang tanggung jawab. Dengan fokus pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi angkatan 2023 di Universitas Negeri Surabaya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya pendidikan akuntansi dalam meningkatkan literasi keuangan, serta mematahkan stigma negatif terhadap mahasiswa FEB.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, membantu institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih efektif, dan mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi akademis, tetapi juga bagi mahasiswa untuk membangun masa depan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian ini terdapat dua teori yang mendasari dan mendukung adanya penelitian ini yaitu teori kognitif dan teori perilaku keuangan. Teori Kognitif memfokuskan pada bagaimana individu memproses informasi, belajar dan memperoleh pengetahuan yang akan mempengaruhi cara berpikir serta pengambilan keputusan. Dalam

akuntansi, teori ini sangat relevan karena penguasaan konsep – konsep dasar akuntansi memerlukan pemahaman logis dan sistematis. Kognitif mencakup aktivitas mental seperti analisis, evaluasi dan penalaran yang memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan berbagai informasi terkait laporan keuangan dan kondisi ekonomi. Mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang baik memiliki kemampuan untuk menilai laporan keuangan secara kritis, memahami struktur biaya, memproyeksikan laba, dan membuat perencanaan anggaran.

Teori ini mendukung asumsi bahwa penguasaan konsep akuntansi menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menganalisis berbagai pilihan keputusan finansial. Proses kognitif yang baik memungkinkan mahasiswa mempertimbangkan resiko, manfaat dan dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang diambil. Dengan demikian, teori kognitif menjelaskan bahwa tingkat kecerdasan dan kapasitas mental seseorang dalam memahami akuntansi dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mengambil keputusan finansial yang optimal dan rasional.

Teori selanjutnya yaitu teori perilaku keuangan yang dimana perilaku keuangan adalah kajian tentang bagaimana seseorang mengelola keuangannya berdasarkan motivasi, kepercayaan, dan emosinya. Dalam konteks mahasiswa, perilaku ini mencakup perencanaan anggaran bulanan, pengelolaan uang saku dan pengambilan keputusan terkait investasi atau pembelanjaan. Teori perilaku keuangan menekankan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan kebiasaan individu. Mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang baik cenderung memiliki pola pikir yang lebih analitis dalam mengelola keuangan mereka. Misalnya, mereka mampu membuat anggaran yang realistis, memisahkan kebutuhan dari keinginan dan melakukan pembukuan sederhana. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga membantu dalam memahami resiko keuangan dan menghindari kesalahan pada pengeluaran berlebihan atau utang konsumtif.

Teori perilaku keuangan juga menjelaskan hubungan antara pendapatan, pengeluaran dan kepuasan hidup mahasiswa. Dengan pemahaman akuntansi, mahasiswa dapat menyesuaikan gaya hidup mereka berdasarkan pendapatan yang dimiliki, sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana. Jadi teori perilaku keuangan relevan dalam menggambarkan bagaimana pengetahuan akuntansi dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang bertanggung jawab.

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

Integrasi kedua teori ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak hanya memberikan kerangka logis dalam pengambilan keputusan (aspek kognitif), tetapi juga membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin dan strategis. Teori kognitif dan teori perilaku keuangan saling melengkapi dalam menjelaskan hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kemampuan pengambilan keputusan finansial mahasiswa. Teori kognitif menekankan pentingnya kemampuan mental dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan. Sedangkan teori perilaku keuangan terfokus pada bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dalam tindakan nyata. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka karena mereka mampu mengintegrasikan aspek kognitif dan perilaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel yaitu pengetahuan akuntansi (variabel independen) dan kemampuan pengambilan keputusan finansial (variabel dependen) pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan termasuk penggunaan kuesioner dengan skala 1-5. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi angkatan 2023 di Universitas Negeri Surabaya karena angkatan 2023 sudah dibidang cukup mendapatkan dasar dasar akuntansi dan juga sudah dapat dibidang memiliki kemampuan untuk mengambil suatu keputusan finansial yang baik. Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan rumus slovin (Tomas P, Ryan, 2013 : 20-21) sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Di mana :

- n = Jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- E = margin error yang diperkenankan atau taraf signifikan (1% atau 5%)

Maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 200 mahasiswa program studi S1 Akuntansi angkatan 2023. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan representative dan mengurangi bias dalam hasil penelitian. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari angkatan yang sama untuk menjaga

keteragaman dalam konteks pengalaman pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

1. pertanyaan demografis seperti, usia, jenis kelamin, program studi, semester, fakultas, latar belakang keluarga. Hal ini bertujuan untuk memahami karakteristik responden.
2. Pertanyaan untuk mengukur pengetahuan akuntansi. Pertanyaan ini menggunakan skala likert 1-5, di mana:
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = netral
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju

Pertanyaan terkait pengetahuan akuntansi mencakup aspek-aspek seperti pemahaman prinsip dasar akuntansi, laporan keuangan, dan analisis finansial.

3. Pertanyaan untuk mengukur kemampuan pengambilan keputusan finansial. Pertanyaan ini menggunakan skala likert 1-5, di mana:
 - 1 = sangat tidak setuju
 - 2 = tidak setuju
 - 3 = netral
 - 4 = setuju
 - 5 = sangat setuju

Pertanyaan mengenai kemampuan pengambilan keputusan finansial mencakup perencanaan anggaran, strategi investasi, dan mengelola pengeluaran.

Pengelompokan responden dipilih berdasarkan skor yang diperoleh dari kuesioner, responden dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu kelompok pengetahuan akuntansi rendah (responden dengan skor pengetahuan akuntansi di bawah rata-rata) dan kelompok pengetahuan akuntansi tinggi (responden dengan skor pengetahuan akuntansi di atas nilai rata-rata). Setelah kuesioner dikumpulkan, langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data ialah :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

1. **pengujian validitas dan reabilitas** yakni kuesioner diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas untuk menentukan apakah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, dan uji reabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi hasil.
 - Uji validitas : jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka valid. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak valid.
 - Uji realibilitas : Menurut Wiratna Sujerweni (2014). Kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$
2. **Analisis deskriptif** dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan.
3. **Uji Normalitas** dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji ini dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal.
4. **Uji Homogenitas** dilakukan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok yang dibandingkan adalah sama. Uji ini dilakukan menggunakan Levene's Test. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka varians antar kelompok dianggap homogen
5. **Uji T-Test** dilakukan untuk menganalisis perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pengambilan keputusan finansial antara mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi rendah dan tinggi.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Namun sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengumpulkan data, peneliti menyebarkan sepuluh pertanyaan yang dipecah menjadi dua bagian yaitu lima pertanyaan adalah instrumen pengetahuan akuntansi dan lima pertanyaan lainnya adalah instrumen kemampuan pengambilan keputusan finansial.

Tabel 1.

Hasil uji validitas instrumen pengetahuan akuntansi

		Correlations				
		B1	B2	B3	B4	B5
B1	Pearson Correlation	1	.423**	.361**	.441**	.529**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B2	Pearson Correlation	.423**	1	.455**	.430**	.454**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B3	Pearson Correlation	.361**	.455**	1	.523**	.421**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B4	Pearson Correlation	.441**	.430**	.523**	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	245	245	245	245	245
B5	Pearson Correlation	.529**	.454**	.421**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	245	245	245	245	245

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas instrumen pengetahuan akuntansi seperti yang terlihat pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan mengenai pengetahuan akuntansi adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) memiliki nilai $<0,05$ sehingga dapat dikatakan valid.

Tabel 2.

Hasil uji realibilitas instrumen pengetahuan akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	5

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji realibilitas dengan model *Alpha Cronbach*. Dari tabel tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,803 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

Tabel 3.

Pendukung realibilitas instrumen pengetahuan akuntansi

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	17.0122	5.635	.566	.773
B2	17.1061	5.276	.571	.771
B3	17.1878	5.137	.575	.770
B4	17.2286	5.038	.616	.756
B5	17.0327	5.228	.613	.757

Untuk melihat butir mana saja yang mendukung tingkat realibilitas dapat dilihat pada kolom ***corrected item total correlation***. Jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,3 maka butir tersebut mendukung tingkat realibilitas. Sebaliknya jika nilainya rendah misalnya di bawah 0,3 maka butir tersebut tidak berkontribusi sehingga perlu digugurkan atau direvisi. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa semua butir memiliki nilai koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka semua butir dapat mendukung tingkat realibilitas.

Tabel 4.
Hasil uji validitas instrumen kemampuan pengambilan keputusan finansial

		Correlations				
		B1	B2	B3	B4	B5
B1	Pearson Correlation	1	.587**	.509**	.420**	.494**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B2	Pearson Correlation	.587**	1	.511**	.476**	.466**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B3	Pearson Correlation	.509**	.511**	1	.567**	.377**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	245	245	245	245	245
B4	Pearson Correlation	.420**	.476**	.567**	1	.288**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	245	245	245	245	245
B5	Pearson Correlation	.494**	.466**	.377**	.288**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	245	245	245	245	245

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas instrumen kemampuan pengambilan keputusan finansial seperti yang terlihat pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan mengenai kemampuan pengambilan keputusan adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan (2-tailed) memiliki nilai $<0,05$ sehingga dapat dikatakan valid.

Tabel 5.

Hasil uji realibilitas instrumen kemampuan pengambilan keputusan finansial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji realibilitas dengan model *Alpha Cronbach*. Dari tabel tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,814 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

Tabel 6.

Pendukung realibilitas instrumen kemampuan pengambilan keputusan finansial

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	16.1388	6.858	.659	.762
B2	16.2857	6.549	.668	.758
B3	16.3837	6.828	.635	.769
B4	16.3551	7.173	.554	.792
B5	16.1755	7.047	.511	.807

Untuk melihat butir mana saja yang mendukung tingkat realibilitas dapat dilihat pada kolom **corrected item total correlation**. Jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,3 maka butir tersebut mendukung tingkat realibilitas. Sebaliknya jika nilainya rendah misalnya di bawah 0,3 maka butir tersebut tidak berkontribusi sehingga perlu digugurkan atau direvisi. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa semua butir memiliki nilai koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka semua butir dapat mendukung tingkat realibilitas.

Tabel 7.
Analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan	245	13.00	25.00	21.3918	2.79958
kemampuan	245	5.00	25.00	20.3347	3.20767
Valid N (listwise)	245				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel pengetahuan akuntansi, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 13 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata pengetahuan akuntansi sebesar 21.3918 dan standar deviasi adalah 2.79958
2. Variabel kemampuan pengambilan keputusan finansial, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 5 sedangkan nilai maksimum 25, nilai rata-rata kemampuan pengambilan keputusan finansial sebesar 20.3347 dan standar deviasi adalah 3.20767.

Tabel 8

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59512197
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.034
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound .058
		Upper Bound .071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 8 di atas menunjukkan hasil uji normalitas berdasarkan rumus Kolmogorof-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka H_0 (populasi berdistribusi normal) diterima, namun jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 (populasi berdistribusi normal) ditolak. Dari hasil yang diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.65 maka H_0 diterima.

Tabel 9

Hasil uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hubungan pengetahuan dan pengambilan	Based on Mean	.605	1	488	.437
	Based on Median	.938	1	488	.333
	Based on Median and with adjusted df	.938	1	464.921	.333
	Based on trimmed mean	.714	1	488	.399

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil uji homogenitas, jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan homogen, namun jika nilai signifikan $<0,05$ maka data

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

dapat dikatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikan menunjukkan $>0,05$ maka hasil tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 10
Hasil uji independent t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hubungan pengetahuan dan kemampuan	Equal variances assumed	,605	,437	3,886	488	<,001	1,05714	,27201	,52270	1,59159
	Equal variances not assumed			3,886	478,234	<,001	1,05714	,27201	,52267	1,59161

Tabel 10 di atas menunjukkan hasil uji independent t-test yang dimana dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan (2-tailed) $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan pengetahuan akuntansi dengan kemampuan pengambilan keputusan finansial. Namun jika nilai signifikan (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hubungan pengetahuan akuntansi dengan kemampuan pengambilan keputusan finansial. Dari hasil pengolahan data dengan spss diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga kesimpulannya adalah terdapat perbedaan karena nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$ yang berarti bahwa instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi dan kemampuan pengambilan keputusan finansial adalah valid. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner relevan dan sesuai dengan konstruk yang diukur. Uji realibilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki konsistensi internal yang baik. Ini berarti bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hasil uji normalitas menunjukkan p-value $> 0,05$ yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis parametrik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dianggap sah. Hasil uji homogenitas memberikan nilai p-value $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa varians antar kelompok dianggap homogen. Hal ini memungkinkan penggunaan

uji t independen tanpa kekhawatiran tentang ketidaksetaraan varians. Hasil uji independen t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $<0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan pengambilan keputusan finansial mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi tinggi dan rendah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang lebih baik memiliki kemampuan pengambilan keputusan finansial yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan institusi pendidikan dapat memperkuat kurikulum akuntansi dengan pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami konsep-konsep akuntansi dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial mereka.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara pengetahuan akuntansi akuntansi dan kemampuan pengambilan keputusan finansial, seperti pengalaman praktis atau jenis program studi.
3. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk terus mengembangkan dan menguji instrumen yang digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur tetap relevan dan valid seiring dengan perkembangan teori dan praktik di bidang akuntansi dan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Dika Ayu Puspitasari, T. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UAJ UBHARA Accounting Journal*, 391-399.
- Geograf. (2023, Oktober 7). *Pengertian Analisis Deskriptif: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*. Retrieved from <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-analisis-deskriptif/>

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL PADA MAHASISWA

- Kewal, A. S. (2013). TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 130-140.
- Raharjo, S. (2014). *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS*. Retrieved from https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kognitif/#Pengertian_Kognitif
- Raharjo, S. (2015). *Cara Uji Independent Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*. Retrieved from <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>
- Rakhman, a. (2022, September 19). *Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas + Rumusnya (Terlengkap)*. Retrieved from <https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/uji-validitas-dan-reliabilitas/>
- Riadi, M. (2023, Maret 28). *Perilaku Keuangan (Financial Behavior)*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- sereliciouz. (2021, Mei 17). *Kognitif – Pengertian, Fungsi, Teori Belajar, Perkembangan*. Retrieved from https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kognitif/#Pengertian_Kognitif
- Statistikian. (2017). *Cara Perhitungan Rumus Slovin Besar Sampel Minimal*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>
- Statistikian. (2013). *Homogenitas*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>
- Uji Normalitas. (2023). Retrieved from <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Wayan Tari Indra Putri, K. N. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 127- 134.